EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK *SEX EDUCATION* (SETION) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS SISWA SEKOLAH DASAR DI MIN PEKALONGAN

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

REFI MARISKA
NIM. 50323004

PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025

EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK *SEX EDUCATION* (SETION) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS SISWA SEKOLAH DASAR DI MIN PEKALONGAN

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

REFI MARISKA
NIM. 50323004

Pembimbing:

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 05 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,

Refi Mariska
NIM. 50323004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	:	Refi Mariska
NIM	:	50323004
Program Studi	:	Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tesis	:	EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK *SEX EDUCATION* (SETION) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS SISWA SEKOLAH DASAR DI MIN PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. 19770926 201101 2 004		05/05/2025
Pembimbing 2	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. 19870723 202012 1 004		05/05/2025

Pekalongan, 05 Mei 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA
Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK *SEX EDUCATION* (SETION) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN SEKS SISWA SEKOLAH DASAR DI MIN PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Refi Mariska
NIM : 50323004
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Mei 2025

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.		16/06/2025
Sekretaris Sidang	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.		16/06/2025
Penguji Utama	Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I.		16/06/2025
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.		16/06/2025

Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

MOTTO

۞ اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْۢ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْۢ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَّشَيْبَةً ۗيَخْلُقُ مَا يَشَاۤءُ ۚ وَهُوَ الْعَلِيْمُ الْقَدِيْرُ

Artinya : "Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian menjadikanmu kuat, kemudian menjadikanmu lemah kembali. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa". (Q.S. Ar-Rum: 54)

Terkadang, pengalaman lebih berharga dari sebuah kemenangan.

Sementara kemenangan merupakan pengalaman yang amat berharga jika kita memaknainya bukan untuk disombongkan

(Ayuri Hamami)

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mahmud dan Ibu Siti Datiyah, terimakasih untuk segala pengorbanan, doa yang tak pernah henti, ridho yang selalu mengiringi, cinta kasih yang tulus dan ikhlas serta selalu memotivasi untuk selalu berjuang dan kuat.
2. Kedua kakakku Mas Firmansyah dan Mas Moh. Kholil serta kedua kakak iparku Mbak Maryati dan Mbak Susanti yang selalu mendoakan dan membantu menyemangatiku.
3. Almamater kebanggaan, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Refi Mariska, NIM. 50323004. 2025. Efektivitas Media Komik *Sex Education* (SETION) dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Sekolah Dasar di MIN Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Seks, Media Komik, Pemahaman Siswa

Pendidikan seks pada anak usia sekolah dasar masih menjadi isu yang kompleks dan sering menimbulkan perdebatan di berbagai kalangan. Kurangnya pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sering menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap pendidikan seks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pendidikan seks siswa MIN Pekalongan serta menguji efektivitas media komik Sex Education (SETION) dalam meningkatkan pemahaman tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* dengan desain *convergent parallel*, di mana data kualitatif dan kuantitatif dikumpulkan secara bersamaan. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap guru serta siswa untuk menggali kondisi awal dan kebutuhan pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui desain *pre-experimental* dengan model *one-group pretest-posttest* terhadap 20 siswa kelas V MIN Pekalongan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan seks siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat belajar, pengetahuan awal, dan rasa ingin tahu, serta faktor eksternal seperti pendekatan guru dan dukungan keluarga. Analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa setelah menggunakan media komik SETION, dengan hasil Repeated Measures ANOVA menunjukkan $F(1,19) = 308.33$, $p < 0.001$. Media komik ini terbukti efektif dalam menyampaikan materi yang sensitif secara edukatif dan menarik, serta mampu membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan seks sejak dini.

ABSTRACT

Refi Mariska, NIM. 50323004. 2025. The Effectiveness of Sex Education Comic Media (SETION) in Improving Elementary School Students' Understanding of Sex Education at MIN Pekalongan. Thesis Magister Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Post-Graduate Program Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. (2) Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Keywords : Sex Education, Comic Media, Student Understanding.

Sex education for elementary school children remains a complex issue and is often debated in various circles. The lack of approaches suited to children's developmental stages often results in low levels of understanding among students regarding sex education. This study aims to analyze the factors influencing students' understanding of sex education at MIN Pekalongan and to examine the effectiveness of the Sex Education comic media (SETION) in enhancing that understanding.

This research employed a mixed-method approach with a convergent parallel design, in which qualitative and quantitative data were collected simultaneously. Qualitative data were obtained through observations and interviews with teachers and students to explore the initial conditions and learning needs. Meanwhile, quantitative data were gathered using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest model, involving 20 fifth-grade students from MIN Pekalongan selected through purposive sampling.

The results revealed that students' understanding of sex education was influenced by internal factors such as learning interest, prior knowledge, and curiosity, as well as external factors including teachers' approaches and family support. Quantitative analysis showed a significant improvement in students' understanding after the use of the SETION comic media, with the Repeated Measures ANOVA result showing $F(1,19) = 308.33$, $p < 0.001$. The comic media proved effective in delivering sensitive content in an educational and engaging manner, helping students build awareness of the importance of sex education from an early age.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tesis ini peneliti susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Adapun judul tesis ini adalah "Efektivitas Media Komik *Sex Education* (SETION) dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Sekolah Dasar di MIN Pekalongan". Penulisan tesis ini dapat selesai tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen pembimbing 1 tesis yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan tesis ini
4. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen pembimbing 2 tesis yang telah meluangkan waktu dan membimbing dalam penyusunan tesis ini
5. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Herru Susanto, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN Pekalongan yang telah memberikan izin melakukan penelitian di MIN Pekalongan

7. Ibu Izmimmatul Khasanah, M.Pd. selaku guru kelas IV dan Ibu Tutik Ningsih, S.Pd. selaku guru kelas V yang turut berpartisipasi dengan baik, sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data lapangan
8. Siswa kelas 5 MIN Pekalongan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini
9. Keluarga besar Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2023 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman

Dengan harapan semoga Allah SWT, membalas kebaikan yang berlipat ganda bagi semua pihak yang telat membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis. Tesis ini telah penulis kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang serta tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin…

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Mei 2025
Penulis,

Refi Mariska
NIM. 50323004

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

LEMBAR MOTTO v

LEMBAR PESEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 3

1.3 Pembatasan Masalah 4

1.4 Rumusan Masalah 7

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik 10

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan 21

2.3 Kerangka Berpikir 23

2.4 Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 27

3.2 Populasi dan Sampel 28

3.3 Variabel Penelitian 31

3.4 Indikator Penelitian 31
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 34
3.6 Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 38
4.2 Pembahasan 59

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan 64
5.2 Implikasi 65
5.3 Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN 73
DOKUMENTASI GAMBAR 77
SURAT KETERANGAN PENELITIAN 83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 84

DAFTAR TABEL

4.1 Nilai *Pre-tes* dan *Post-test* 38
4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 39
4.3 Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test) 40
4.4 Statistik Deskriptif 40
4.5 Hasil Uji ANOVA 41
4.6 Hasil Wawancara 46
4.7 Hasil Wawancara 56

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir 25
4.1 *Boxplot* Perbandingan *Nilai Pre-test* dan *Post-test* 41
4.2 Grafik Peningkatan Skor Tiap Siswa 42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan seks merupakan bagian penting dari proses pendidikan anak, terutama pada jenjang sekolah dasar, saat mereka mulai mengalami perubahan biologis dan sosial. Menurut BKKBN (2021), sekitar 60% remaja di Indonesia tidak memperoleh pendidikan seks yang memadai. Minimnya pemahaman ini dapat meningkatkan risiko terhadap perilaku seksual yang tidak sehat dan berbagai masalah kesehatan reproduksi.

Meskipun demikian, pembahasan mengenai pendidikan seks di masyarakat masih sering dianggap tabu, sehingga menyulitkan anak-anak untuk memperoleh informasi yang benar dari sumber terpercaya. Nugroho (2020) mencatat bahwa stigma sosial terhadap pendidikan seks menghambat komunikasi terbuka antara anak dan orang dewasa, termasuk guru dan orang tua. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga mampu menjembatani komunikasi secara menarik dan menyenangkan.

Di MIN Pekalongan, tantangan serupa juga ditemukan. Banyak siswa menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap isu-isu dasar dalam pendidikan seks, ditambah dengan sikap canggung dari para guru dan orang tua dalam menyampaikan materi tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya *research gap*, yaitu kurangnya intervensi berbasis media edukatif yang sesuai dengan

karakteristik siswa sekolah dasar, khususnya dalam konteks lokal seperti MIN Pekalongan.

Salah satu media yang dinilai efektif untuk mengatasi tantangan ini adalah media komik. Komik memiliki kekuatan visual dan narasi yang menarik, yang mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa (Rasyid et al., 2020). Selain itu, Pratiwi (2019) menemukan bahwa penyampaian pendidikan seks melalui media komik dapat membantu siswa memahami konsep sulit secara sederhana dan ringan.

Dalam konteks penelitian ini, media yang digunakan adalah komik anak islami bertema *tarbiyah jinsiyyah* (pendidikan seksual) yang berjudul "Menjaga Diriku" karya Fadila Hanum, diterbitkan oleh Maskana Kids, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Komik ini terdiri dari 60 halaman dan terbagi ke dalam 7 bab yang membahas berbagai aspek penting dalam pendidikan seks anak sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti menjaga aurat, mengenali batas pergaulan, serta memahami bagian tubuh yang harus dilindungi. Komik ini dipilih karena kontennya yang edukatif, komunikatif, serta penyampaiannya yang ringan dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar, tanpa menghilangkan unsur moral dan agama.

Di MIN Pekalongan, komik ini sebelumnya telah tersedia sebagai bagian dari koleksi literasi Islami di perpustakaan sekolah, namun belum pernah dimanfaatkan secara khusus sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi potensi komik tersebut sebagai media ajar yang sistematis, bukan sekadar bacaan tambahan. Pemanfaatannya dalam penelitian ini diarahkan untuk menguji efektivitas komik sebagai bagian dari media edukatif

terstruktur dalam menyampaikan materi pendidikan seks sesuai usia dan nilai-nilai Islam.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media komik *Sex Education* (SETION) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan seks di MIN Pekalongan, dengan menggunakan komik anak islami berjudul "Menjaga Diriku" karya Fadila Hanum sebagai media utama. Komik ini diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan pendidikan seks secara santun, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan perkembangan siswa sekolah dasar dalam konteks keislaman dan budaya lokal.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan observasi dan temuan lapangan di MIN Pekalongan, terdapat sejumlah permasalahan yang menghambat efektivitas penyampaian pendidikan seks kepada siswa sekolah dasar. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

1. Rendahnya Pemahaman Siswa tentang Pendidikan Seks di MIN Pekalongan

   Sebagian besar siswa di MIN Pekalongan belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pendidikan seks dasar, seperti menjaga kebersihan organ reproduksi, batasan sentuhan fisik, serta perbedaan gender. Hal ini terlihat dari kurangnya respon siswa saat materi disampaikan dan masih adanya perilaku yang menunjukkan ketidaktahuan terhadap isu-isu tersebut.

2. Keterbatasan Metode Pengajaran yang Digunakan Guru

   Guru di MIN Pekalongan masih menggunakan pendekatan pengajaran yang cenderung formal dan kurang kontekstual. Materi disampaikan secara tekstual tanpa melibatkan media yang interaktif, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan seks.

3. Minimnya Media Edukasi yang Ramah Anak dan Kontekstual

   Materi pendidikan seks yang digunakan di MIN Pekalongan belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar. Kurangnya media visual atau narasi yang mudah dipahami menyebabkan siswa kesulitan memahami topik-topik penting secara mendalam dan menyeluruh.

4. Belum Dimanfaatkannya Media Komik sebagai Inovasi Pembelajaran Seksual Anak

   Meskipun media komik memiliki potensi besar untuk menyampaikan informasi secara visual dan naratif yang ramah anak, namun di MIN Pekalongan media ini belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, pendekatan visual dan cerita sederhana yang dimiliki komik dapat menjembatani komunikasi dalam topik yang sensitif seperti pendidikan seks.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Agar penelitian ini tetap fokus dan efektif, diperlukan pembatasan masalah yang jelas. Pembatasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa topik yang

dibahas tetap relevan dengan konteks MIN Pekalongan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian pada Siswa Kelas 5 dan 6 di MIN Pekalongan

   Penelitian ini hanya akan melibatkan siswa kelas 5 dan 6 di MIN Pekalongan. Pemilihan kelas 5 dan 6 sangat relevan mengingat pada usia ini, siswa mulai memasuki fase perkembangan yang lebih matang dan mulai mendapatkan informasi mengenai pendidikan seks dari berbagai sumber. Di MIN Pekalongan, terdapat kekhawatiran mengenai kurangnya pemahaman siswa tentang topik ini, yang menyebabkan mereka rentan terhadap informasi yang salah atau tidak tepat. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan yang sesuai dengan konteks lokal mereka.

2. Fokus pada Penggunaan Media Komik sebagai Alat Pembelajaran

   Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan media komik sebagai alat bantu dalam pengajaran pendidikan seks. Media komik "SETION" akan digunakan untuk mengajarkan topik-topik dasar pendidikan seks kepada siswa di MIN Pekalongan. Penelitian ini tidak akan mencakup penggunaan media lain atau metode pengajaran lain di luar komik tersebut. Efektivitas media komik akan diukur melalui pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah penggunaan komik di kelas, serta wawancara dan observasi terhadap siswa untuk melihat bagaimana mereka merespon materi yang disampaikan.

3. Fokus pada Materi Pendidikan Seks yang Relevan dengan Usia dan Kebutuhan Siswa

   Penelitian ini akan membatasi pembahasan pada materi pendidikan seks dasar yang sesuai dengan usia siswa kelas 5 dan 6 di MIN Pekalongan. Materi yang akan dibahas mencakup perubahan tubuh selama pubertas, pentingnya menjaga kebersihan diri, serta pemahaman tentang perbedaan gender. Fokus pada materi yang sederhana namun penting ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi informasi yang diberikan, yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka di sekolah dan rumah.

4. Pengukuran Pemahaman Siswa di MIN Pekalongan

   Pemahaman siswa akan diukur dengan menggunakan tes tertulis dan wawancara sebelum dan sesudah mereka membaca komik "SETION". Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana siswa di MIN Pekalongan dapat menyerap dan memahami materi pendidikan seks yang disajikan melalui media komik. Penilaian pemahaman akan dilihat dari seberapa baik mereka dapat menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan, baik secara tertulis maupun lisan.

5. Kondisi Geografis dan Kultural di MIN Pekalongan

   Penelitian ini hanya akan dilakukan di MIN Pekalongan, dengan mempertimbangkan kondisi geografis dan kultural yang ada. Siswa di MIN Pekalongan, yang berada di daerah pedesaan, sering kali menghadapi tantangan yang lebih besar dalam memahami topik-topik sensitif seperti

pendidikan seks, dibandingkan dengan siswa di daerah perkotaan. Oleh karena itu, pembahasan penelitian ini hanya akan difokuskan pada bagaimana kondisi geografis dan kultural ini mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pendidikan seks dan bagaimana media komik dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

6. Durasi Penelitian yang Terbatas

   Penelitian ini akan dilakukan selama satu semester akademik di MIN Pekalongan. Pembatasan waktu ini akan mempengaruhi seberapa dalam penelitian ini dapat mengeksplorasi perubahan pemahaman siswa mengenai pendidikan seks. Penelitian ini tidak akan mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan media komik dalam pendidikan seks, melainkan hanya menilai pemahaman siswa dalam jangka waktu yang terbatas.

1.4 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana efektivitas media komik *sex education* (SETION) dalam upaya meningkatkan pemahaman pendidikan seks siswa sekolah dasar di MIN Pekalongan?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi pemahaman pendidikan seks siswa sekolah dasar di MIN Pekalongan?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis efektivitas media komik SETION dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seks di kalangan siswa MIN Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pendidikan seks siswa di MIN Pekalongan.

1.6 MANFAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan, baik dari sisi praktis maupun ilmiah, dengan dampak positif bagi siswa, pendidik, pengembang media pendidikan, serta pengembangan teori pembelajaran berbasis media visual.

1. Manfaat Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan seks, yang selanjutnya akan membantu mereka membuat keputusan yang lebih bijak terkait kesehatan reproduksi di masa depan. Pendidikan seks yang tepat dan menyenangkan dapat mendorong siswa untuk menghindari perilaku berisiko yang dapat merugikan kesehatan mereka. Penggunaan media komik sebagai alat bantu pembelajaran juga dapat mempermudah mereka memahami topik yang sensitif, sekaligus membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

2. Manfaat Bagi Pendidik

   Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan media yang menarik dan efektif dalam pengajaran pendidikan seks. Dengan membuktikan efektivitas media komik dalam menyampaikan materi pendidikan seks, pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menyeluruh. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk merancang kurikulum pendidikan seks yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.

3. Manfaat Bagi Pengembang Media Pendidikan

Penelitian ini memberikan informasi yang berharga mengenai kebutuhan dan preferensi siswa dalam belajar, khususnya dalam konteks pendidikan seks. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek visual dan interaktif yang menarik bagi siswa, pengembang media pendidikan dapat menciptakan produk media yang lebih relevan dan sesuai usia. Kontribusi ilmiah yang dihasilkan dari penelitian ini juga dapat memperkaya pengembangan media pembelajaran visual, terutama dalam konteks penggunaan komik sebagai alat bantu yang dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.

4. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan media pembelajaran visual, khususnya penggunaan komik sebagai sarana pendidikan seks di sekolah dasar. Temuan ini memperkaya literatur dengan bukti empiris tentang efektivitas komik dalam menyampaikan materi sensitif, serta membuka peluang untuk pengembangan teori baru tentang desain media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan di berbagai konteks pendidikan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media komik *Sex Education* (SETION) dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seks siswa sekolah dasar, ditemukan beberapa temuan penting yang menggambarkan dampak dari penggunaan media ini dalam proses pembelajaran.

1. Penggunaan media komik *Sex Education* (SETION) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seks siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test, yang mencerminkan pemahaman siswa yang lebih baik terhadap materi seperti perubahan fisik masa pubertas, kebersihan diri, dan batasan interaksi sosial. Ilustrasi visual dan narasi cerita dalam komik membuat siswa lebih tertarik, lebih mudah memahami, dan lebih terbuka dalam menerima materi sensitif yang biasanya sulit disampaikan melalui metode konvensional.
2. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman siswa terhadap pendidikan seks melalui media komik, antara lain latar belakang pengetahuan awal siswa, dukungan guru dalam proses pembelajaran, serta keberanian siswa dalam berdiskusi. Meskipun mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang meningkat, sebagian masih mengalami kesulitan pada istilah-istilah tertentu dan membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan media komik sangat bergantung pada sinergi antara media, metode penyampaian, dan peran guru sebagai fasilitator.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran pendidikan seks di tingkat sekolah dasar.

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual, seperti komik, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat sensitif dan abstrak. Temuan ini mendukung konsep Multimedia Learning Theory (Mayer, 2021), yang menyatakan bahwa kombinasi teks dan gambar mampu meningkatkan proses kognitif siswa dalam memahami materi dengan lebih efektif.

2. Implikasi bagi Guru dan Sekolah

   a. Guru dapat menjadikan media komik SETION sebagai alternatif pembelajaran yang menarik untuk mengajarkan pendidikan seks secara lebih komunikatif dan tidak canggung.

   b. Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan seks dalam kurikulum secara lebih sistematis, dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

   c. Penggunaan media interaktif seperti komik juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang membutuhkan metode penyampaian yang lebih kontekstual dan menarik.

3. Implikasi bagi Siswa

    a. Siswa lebih mudah memahami konsep pendidikan seks secara ilmiah dan positif, tanpa rasa tabu atau kebingungan.

    b. Peningkatan pemahaman yang didukung oleh hasil uji statistik ($F(1,19) = 308.33$, $p < 0.001$) menunjukkan bahwa media ini dapat membantu siswa membangun sikap yang lebih sehat terhadap topik pendidikan seks.

    c. Dengan pendekatan visual yang menarik, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

    c. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan media pembelajaran berbasis digital untuk pendidikan seks agar lebih luas jangkauannya.

    d. Perlu dilakukan studi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar serta jangka waktu penelitian yang lebih panjang untuk mengukur dampak jangka panjang media komik terhadap pemahaman dan sikap siswa terhadap pendidikan seks.

Dengan adanya implikasi ini, diharapkan penelitian mengenai pendidikan seks di sekolah dasar semakin berkembang dan mendapatkan perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak, sehingga siswa dapat memperoleh informasi yang benar dan mendidik tentang pendidikan seks sejak dini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media komik *Sex Education* (SETION) dalam meningkatkan pemahaman pendidikan seks siswa sekolah dasar, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait, yaitu pembaca, guru, siswa, sekolah serta masyarakat umum.

1. Bagi Pembaca

   Pembaca, terutama akademisi dan praktisi pendidikan, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dapat dilakukan untuk mengkaji efektivitas media komik dalam berbagai konteks pendidikan lainnya.

2. Bagi Guru

   Guru sebagai fasilitator pembelajaran disarankan untuk tidak hanya mengandalkan media komik sebagai satu-satunya metode dalam mengajarkan pendidikan seks, tetapi juga mengombinasikannya dengan metode diskusi, tanya jawab, serta pendekatan yang lebih interaktif. Selain itu, guru perlu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui komik dipahami dengan baik oleh siswa dan memberikan ruang bagi mereka untuk bertanya tanpa rasa malu atau canggung.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam memahami materi yang disajikan melalui media komik serta berani bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. Pendidikan seks merupakan pengetahuan penting yang berkaitan dengan kesehatan

dan keselamatan diri, sehingga siswa perlu memiliki pemahaman yang benar dan tidak ragu untuk berdiskusi dengan guru atau orang tua.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan terbuka dalam mendukung pendidikan seks yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, sekolah perlu memastikan bahwa media pembelajaran yang digunakan, termasuk komik, telah diseleksi dengan baik agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pelatihan bagi guru dalam menyampaikan materi ini juga perlu dilakukan agar pendidikan seks dapat diajarkan dengan cara yang efektif, ilmiah, dan tidak menimbulkan kebingungan bagi siswa.

5. Bagi Masyarakat Umum

Masyarakat, khususnya orang tua dan tenaga pendidik, diharapkan dapat lebih terbuka terhadap pentingnya pendidikan seks sejak usia dini dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam memberikan edukasi yang tepat akan sangat membantu anak dalam memahami materi ini dengan lebih baik.

Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, diharapkan pendidikan seks bagi siswa sekolah dasar dapat tersampaikan secara efektif, informatif, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman yang berpotensi membingungkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Barlow, M. A., et al. (2020). *The Impact of Visual Media on Students' Understanding of Complex Topics*. Journal of Educational Psychology, 112(3), 456-470.

Berk, L. E. (2021). *Development Through the Lifespan* (7th ed.). Pearson Education.

Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (2015). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Houghton Mifflin.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.

Dewi, R. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan Seks*. Jurnal Pendidikan, 15(3), 45-56.

Dewi, S. (2021). *Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Fitria, L. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan Seks di Sekolah Dasar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(1), 12-25.

Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.

Gardner, H. (2020). *Multiple Intelligences: New Horizons*. Basic Books.

Hadi, S. (2019). *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakim, M. A. R., Putridianti, W., Febrini, D., & Nur Astari, A. R. (2022). *Pentingnya Sex Education pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Persepsi dan Peran Guru)*. Insan Cendikia: Jurnal Studi Islam, Sosial, dan Pendidikan, 1(2), 10-16.

Hermawan, F. (2023). *Psikoedukasi Pentingnya Pendidikan Seks Anak Usia Dini SD Negeri Jomin Barat II*. Abdima: Jurnal Pengadian Mahasiswa, 2(2), 4907-4913.

Hidayah, N. (2022). *Kesiapan Guru dalam Mengajar Pendidikan Seks*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 2(1), 100-108.

Hidayati, N. (2020). *Penggunaan Media Komik dalam Pendidikan Seks*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1(2), 141-142.

Hidayati, N. (2021). *Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 8(2), 78-90.

Johnson, R. B., & Christensen, L. (2017). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. SAGE Publications.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pendidikan Seks untuk Sekolah Dasar*.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2021). *Survei Pendidikan Seks di Indonesia*.

Kusnadi, E. (2022). *Pendidikan Seks di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kurniawati, S. (2020). *Analisis Hasil Belajar Pendidikan Seks dengan Media Komik*. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(4), 34-47.

Lestari, P. (2023). *Efektivitas Media Komik dalam Pendidikan Seks*. Jurnal Pendidikan dan Media, 6(1), 77-78.

Mardiana, R. (2021). *Media Pembelajaran Kreatif untuk Siswa SD*. Bandung: Alfabeta.

Mardiana, T. (2020). *Pendidikan Seks dengan Pendekatan Menyenangkan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1(2), 166-167.

McKenzie, K. J., et al. (2019). *The Effectiveness of Experimental Designs in Educational Research. Educational Research Review*, 14, 1-13.

Muhimmah, S. (2022). *Urgensi Pendidikan Seks melalui Pendidikan Karakter bagi Anak Usia SD*. Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora, 1(2), 105-112.

Nugroho, D. (2023). *Kolaborasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Seks*. Jurnal Pendidikan dan Kreativitas, 2(1), 201-209.

Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2019). *Human Development* (13th ed.). McGraw-Hill.

Piaget, J. (1977). *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. Viking Press.

Prabowo, A. (2020). *Efektivitas Media Komik dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 133-137.

Prabowo, T. (2023). *Potensi Media Komik dalam Pendidikan Seks*. Jurnal Komunikasi dan Media, 2(1), 56-60.

Pramono, A. (2021). *Analisis Data dalam Penelitian Pendidikan*. Surabaya: LPPM Universitas Negeri Surabaya.

Pratama, J., & June, J. (2022). *Perancangan dan Pengembangan Komik Web mengenai Pendidikan Seks untuk Remaja*. Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya, 4(3), 327-342.

Prawismo, S. A., Marhaeni, A. P., Pramuswari, S., & Yuniawatika. (2023). *Pencegahan Pelecehan Seksual pada Anak Usia Sekolah Dasar melalui Media Komik Edukasi SETION*. Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(1), 103-112.

Putri, F. K. A. (2019). *Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Gambar Seri untuk Mengembangkan Pengetahuan Seks Anak Usia Dini*. Tesis, Universitas Negeri Semarang.

Rahmawati, A. (2021). *Media Edukasi untuk Pendidikan Seks*. Jurnal Edukasi dan Pembelajaran, 1(2), 99-110.

Rahmawati, T. (2021). *Studi Efektivitas Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(1), 56-67.

Salkind, N. J. (2017). *Statistics for People Who (Think They) Hate Statistics*. SAGE Publications.

Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (16th ed.). McGraw-Hill Education.

Sari, D. (2022). *Pendidikan Seks: Pendekatan Inovatif untuk Siswa SD*. Jakarta: Kencana.

Sari, D. R., & Wulandari, M. D. (2022). *Media Papan Bimbingan untuk Meningkatkan Perlindungan Diri dari Pelecehan Seksual pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pedas, 8(3), 781-787.

Sari, L. (2018). *Media Komik dalam Pembelajaran Biologi*. Jurnal Pendidikan Biologi, 3(1), 188-192.

Sari, R. (2019). *Metode Pengajaran Pendidikan Seks yang Efektif*. Jurnal Pendidikan Anak. 3(2), 110-115.

Sari, Y. (2019). *Literasi Seksual untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 14(1), 22-33.

Susanti, R. (2020). *Kuesioner sebagai Alat Ukur dalam Penelitian Pendidikan*. Jurnal Metodologi Penelitian, 11(3), 145-158.

Topping, K. J., et al. (2021). *Innovative Methods in Education to Enhance Student Engagement and Understanding*. Educational Psychology Review, 33(1), 1-25.

UNESCO. (2018). *Comprehensive Sexuality Education: A Global Review*.

World Health Organization. (2010). *Developing Sexual Health Programmes: A Framework for Action.*

Widyastuti, R. (2019). *Pendidikan Seks untuk Anak*. Jurnal Pendidikan Anak, 3(1), 45-50.

Widyastuti, S. (2020). *Pendidikan Seks di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 1(2), 180-190.

Widyastuti, R., & Suparno. (2022). *Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 7(2), 45-60.

Widiastuti, L. (2023). *Kreativitas dalam Pembelajaran: Menggunakan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Malang: UMM Press.

Wulandari, A. (2021). *Observasi dalam Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 6(2), 88-101.

Yusuf, M. (2022). *Stigma dan Tabu dalam Pendidikan Seks di Indonesia*. Jurnal Sosial dan Kemanusiaan, 7(2), 67-70.

Yulianti, E. (2022). *Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Metode Kualitatif, 4(1), 77-89.